

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, I. (2019). Pendidikan Nilai Pada Materi Konsep Sistem Imun. *Jurnal Bio Educatio*, 4(1), 01-11.
- Darmawi, Manaf, Z. H., Darniati, Fakhrurrazi, Abrar, M., & Erina. (2012). Deteksi Antibodi Serum Terhadap Virus Avian Influenza pada Ayam Buras. *Agripet*, 12(1), 23-27.
- Dharmayanti, I., Indriani, R., Darmayanti, R., & Wiyono, A. (2005). Isolasi Dan Identifikasi Wabah Avian Influenza Pada Bulan Oktober 2004 – Maret 2005 Di Indonesia. *Biol. Indon*, III. 342-350.
- Haryanto, A., Andinita, D., Irianingsih, S. H., & Yudianingtyas, D. W. (2012). Diagnosis Cepat Virus Avian Influenza Tipe A Subtipe H5 Dari Spesimen Lapangan Dengan Metode Onestep Simplex Rt-PCR. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 6(1), 6-10.
- Irfan, M. (2016). Isolasi Dan Identifikasi Virus Avian Influenza Sub TIpe H5 Dari Swab Kloaka Itik Yang Diperdagangkan Di Pasar Sepanjang Kabupaten Sidoarjo. *Skripsi*, 16-72.
- Janovie, A., Rusdi, & Supiyani, A. (2014). Uji Efektivitas Vaksin Flu Burung Subtipe H5N1 Pada Ayam Kampung Di Legok, Tangerang, Banten. *Bioma*, X(2), 1-6.
- Kencana, G. Y., Mahardika, I. N., Suardana, I. K., Astawa, I. M., Dewi, N. K., & Putra, G. N. (2012). Pelacakan Kasus Flu Burung pada Ayam dengan Reverse Transcriptase Polymerase Chain Reaction. *Jurnal Veteriner*, 13(3), 303-308.
- Kurniasih, S. W. (2015). Identifikasi Subtipe, Patogenesis, Dan Filogenetik Virus Avian Influenza Isolat 2012–2013. *Skripsi*, 1-50.
- Mulyadi, B., & Prihartini. (2006). Diagnosa Labolatorik Flu Burung (H5N1). (Hardjoeno, I. Handojo, J. B. Soeparyatmo, R. Wirawan, A. Sudewa, Rahayuningsih, et al., Eds.) *Clinical Pathology And Medical Laboratory Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik*, 12, 71-81.
- Perdana, Z. (2016). Deteksi Antibodi Virus Newcastle Disease (ND) Pada Ayam Buras (*Gallus Domesticus*) Di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto Dengan Uji Hemagglutinasi Inhibition (HI). *Skripsi*, 15-58.
- Rachmawati, P. D., Adikara, T. S., Plumeriastuti, H., Ernawati, R., Rahmahani, J., Handijatno, D., et al. (2020). Analisis Filogenetik Gen Hemagglutinin dan Neuraminidase Avian Influenza H9N2 Asal Ayam Petelur di Jawa Timur. *Jurnal Veteriner*, 21(2), 216-226.
- Sri Murtini, R. M. (2006). Penetapan Rute dan Dosis Inokulasi pada Telur Ayam Berembrio sebagai Media Uji Khasiat Ekstrak Benalu Teh (Scurrula oortiana). *JITV*, 11, 137-143.
- Syibli, M., Nurtanto, S., Lubis, N., Syafrison, Yulianti, S., Kartika, D., et al. (2014). Manual Penyakit Unggas. Jakarta: Direktorat Kesehatan Hewan.

- Wibawan, I. T., Murtini, S., Soejoedono, R. D., & Mahardika, I. N. (2009). Produksi IgY Antivirus *Avian Influenza* H5N1 dan Prospek Pemanfaatannya dalam Pengebalan Pasif. *Jurnal Veteriner*, 10(3), 118-124.
- Wibowo, A. A. (2011). Isolasi Dan Identifikasi Virus Avian Influenza Subtipe H5n1 Di Peternakan Tradisional Kecamatan Gunungpati Semarang. *Skripsi*, 1-44.
- Wibowo, S. E., Asmara, W., Wibowo, M. H., & Sutrisno, B. (2013). Perbandingan Tingkat Proteksi Program Vaksinasi *Newcastle Disease* Pada Broiler. *JSV*, 31(1), 1-11.